

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga mempunyai peranan yang sangat penting untuk membantu tercapainya kesegaran jasmani, dalam menerapkan batasan pendidikan jasmani, harus pula dipertimbangkan kaitannya dengan permainan, olahraga serta prestasi. Salah satu nya adalah futsal. Futsal merupakan suatu bentuk permainan bola yang dimainkan oleh dua regu atau tim memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawang sendiri agar tidak sampai kemasukan bola dari lawan. Selain kelima pemain inti, dalam futsal juga memiliki pemain cadangan.

Cabang olahraga futsal termasuk bentuk permainan bola besar. Sepak bola berkembang menjadi alternatif olahraga futsal, karena lebih efesien untuk digunakan lahan secara ukuran lapangan yang agak lebih kecil. Tiap atlet diharuskan berjuang agar selalu menguasai mengontrol bola, dan juga ditekankan agar selalu berlari dengan tempo yang tinggi. Permainan futsal merupakan hasil dari adopsi olahraga sepak bola yang telah dimodifikasi menjadi sebuah permainan tetapi memiliki beberapa perbedaan yang signifikan dalam aturannya. Futsal sendiri mempunyai peraturan yang sangat terperinci, sehingga bisa membedakan mana sepak bola dan mana futsal. Adapun khusus aturan di lapangan baik ukuran tertentu seperti, ukuran bola, ukuran pada gawang, ukuran lapangan, permainan, dan tidak terbatas melakukan pergantian pemain.

Futsal adalah olahraga yang sangat digemari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa Permainan futsal memiliki karakteristik yang sangat berbeda dari olahraga lainya yakni pada pergerakan kaki, harus dinamis serta lincah. (Hamdani, Handayani & Anwar: 2022).

Menurut Lhaksana (2014) futsal adalah suatu permainan dengan menggunakan lapangan yang relatif lebih kecil dengan permainan yang sangat cepat dan dinamis diikuti dengan aturan yang lebih ketat. Olahraga futsal memerlukan teknik, taktik maupun fisik yang tinggi. Teknik merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh pemain futsal, karena dalam permainan futsal teknik merupakan hal yang dibutuhkan oleh setiap tim untuk menciptakan suatu permainan yang baik. Dalam olahraga futsal, terdapat

beberapa teknik yang harus dikuasai oleh pemain, yaitu, *passing*, *kontrol bola*, *dribble* dan *shooting*.

Teknik dasar olahraga futsal dan sepak bola memiliki kesamaan yang hampir mirip, namun yang membedakan diantara kedua cabang ini adalah permainan futsal dimainkan ditempat yang lebih kecil dari pada lapangan sepak bola. Permukaan lapangan futsal yang digunakan ialah datar sehingga terjadi sedikit perbedaan dalam melaksanakan teknik permainan. Beberapa Teknik yang ada dalam futsal yaitu *passing*, *stop passing*, *dribble* dan *shooting*. *Passing* adalah mengumpan atau mengoper bola ke teman. *Passing* yang dilakukan dengan baik sangat diandalkan ketika bermain futsal, karena dengan *passing* yang terukur dengan sempurna akan memudahkan rekan kita untuk menerima bola tersebut. Kontrol bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan futsal, dimana seorang pemain mampu menghentikan dan menguasai bola dengan baik ketika menerima bola dari teman satu timnya. Dengan kata lain, mengontrol bola berarti memberhentikan bola sejenak sebelum melakukan gerakan lain. *Dribble* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. pada bidang permainan, kedekatan dengan lawan dan teman satu tim, kondisi lapang dan tentu saja keterampilan dan rasa percaya diri seorang pemain. Sedangkan *Shooting* adalah tendangan kearah gawang. *Shooting* dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan ujung kaki.

Small sided-gamess merupakan suatu metode latihan yang menyajikan situasi permainan menyerupai permainan sesungguhnya yang membuat pemain mendapatkan penguasaan aspek teknik, taktik, dan fisik (Muzaffar, 2019). *Small sided-gamess* memungkinkan pemain untuk mengalami situasi yang hadapi selama bermain seperti pertandingan yang sebenarnya. Dengan mengalami situasi ini selama latihan, pemain dapat meningkatkan teknik, taktik, dan aspek fisiologis permainan pemain. Latihan *small sided-games* merupakan program latihan yang dimodifikasi baik dari jumlah orang, ukuran lapangan, waktu, sarana dan prasarana yang telah dievaluasi oleh ahli. Contoh bentuk dari *small sided-games* yaitu “permainan kucing-kucingan”, 3v2 dengan 1 gawang, 3v2 dengan 2 gawang, 4v4, 3v3, 2v2 dan lain-lain. Bentuk latihan *Small sided-games* juga bisa dijadikan model latihan alternatif bagi para siswa agar bentuk latihan yang diberikan oleh pelatih tidak monoton dan menjenuhkan bagi siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam Latihan Siswa Ektrakurikuler SMKN 4 Garut, dapat dilihat masih banyak Siswa yang kurang tepat melakukan *passing*, hal ini ditunjukkan pada saat bermain banyak Siswa yang melakukan kesalahan dalam *passing*, antara lain: *passing* tidak sampai kepada teman, *passing* yang terlalu kencang sehingga teman sulit untuk menguasai bola, *passing* yang tidak tepat kearah teman sehingga salah memberi umpan. Sedangkan dalam permainan Futsal keterampilan *passing* menjadi salah satu keharusan bagi seorang pemain Futsal. Program Latihan yang terarah dengan menerapkan metode-metode Latihan Teknik dasar yang bervariasi dan metode Latihan fisik yang dikombinasikan dengan permainan, tujuannya agar Siswa tidak jenuh selama mengikuti proses Latihan.

Oleh karena itu, untuk dapat menerapkan Teknik *passing*, penulis mencoba memberikan Model latihan *passing small sided games* Sehingga Siswa dapat merasakan teknik *passing* yang benar dengan jumlah repetisi yang banyak dalam menampilkannya. Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Latihan *Passing Small Side Games* terhadap Keterampilan *Passing* Dalam Permainan Futsal (Eksperimen pada Siswa Ekstakurikuler SMKN 4 Garut)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka masalah penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sebelum Model latihan *passing small sided games* terhadap keterampilan *passing* dalam permainan Futsal pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 4 Garut?
2. Bagaimana pengaruh sesudah Model latihan *passing small sided games* terhadap keterampilan *passing* dalam permainan Futsal pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 4 Garut?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari dari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan secara operasional terhadap beberapa istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

2. Latihan menurut Lumintuarso (2014) merupakan suatu rangkaian dari beberapa proses latihan yang tersusun secara sistematis, dilakukan secara berulang-ulang, kian hari jumlah beban latihannya kian bertambah.
3. Keterampilan menurut Sulistyowati (2019) merupakan kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktifitas. Keterampilan *stop passing* dalam penelitian ini adalah keterampilan Siswa SMKN 4 Garut dalam hal mengoper dan menggerakkan bola yang bertujuan untuk memberikan operan bola kepada teman.
4. Futsal menurut Eka (dalam Nosa, dkk. 2019) futsal adalah “Permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki”

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh sebelum model latihan *passing small sided games* terhadap keterampilan *passing* dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler SMKN 4 Garut.
2. Untuk mengetahui pengaruh sesudah model latihan *passing small sided games* terhadap keterampilan *passing* dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler SMKN 4 Garut.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis
 Penelitian ini diharapkan dapat menunjukan bukti-bukti secara ilmiah mengenai pengaruh model latihan *passing small sided games* terhadap keterampilan *passing*, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menyusun program latihan teknik kepada atlet/siswa Ekstrakurikuler SMKN 4 Garut.
2. Praktis
 - a. Bagi academy atau sekolah yang lainnya bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program kegiatan ini khususnya pada kegiatan pengukuran keterampilan *passing*.

- b. Bagi Pelatih, sebagai data untuk melaksanakan evaluasi terhadap program latihan yang telah dilakukan dan bisa untuk merancang program latihan yang akan di gunakan.
- c. Memberi masukan bagi pelatih futsal agar dalam memberikan pembinaan, pelatihan lebih banyak memiliki landasan yang ilmiah